

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Efektivitas *Family Development Session (FDS)* Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya menurunkan angka *stunting* pada anak di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 25 atribut/ Pernyataan variabel efektivitas dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Pemahaman Program : (1) Sosialisasi *FDS*, (2) Proses pembelajaran *FDS*, (3) Manfaat *FDS* di bidang kesehatan, (4) *FDS* memiliki perencanaan, (5) *FDS* menanyakan kepada peserta PKH mengenai pemahaman.
 - b. Tepat Sasaran : (1) Tujuan *FDS* bagi peserta PKH, (2) Materi pembelajaran *FDS*, (3) *FDS* memberikan contoh materi pembelajaran, (4) Manfaat *FDS* bagi peserta PKH, (5) *FDS* juga memberi motivasi selain ilmu.
 - c. Tepat Waktu : (1) *FDS* menetapkan standar waktu, (2) Pelatihan dan pengarahan *FDS* selalu berjalan, (3) Penyuluhan/sosialisasi *FDS* tepat waktu, (4) Pelaksanaan *FDS* disesuaikan dengan kegiatan, (5) Pertemuan disepakati antara *FDS* dan peserta PKH.

- d. Pencapaian Tujuan : (1) *FDS* Program PKH telah berjalan dengan baik dan menguntungkan peserta PKH, (2) Penyampaian materi *FDS* dapat merubah perilaku dan pola pikir peserta PKH, (3) *FDS* dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan sosial bagi peserta PKH, (4) *FDS* dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta PKH dan untuk mempromosikan perubahan perilaku positif, (5) Pendamping PKH melakukan interaksi dalam bentuk ikatan sosial dengan peserta PKH.
 - e. Perubahan Nyata : (1) *FDS* memberikan dampak positif bagi peserta PKH, (2) *FDS* memberikan pengaruh yang baik terhadap pola pikir, (3) *FDS* memberikan perubahan yang baik, (4) Peserta PKH mampu mempraktekkan pengetahuan baru, (5) Peserta PKH menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman.
2. Hasil perhitungan tingkat kesesuaian peserta PKH setiap kriteria yang menggambarkan tingkat efektif pada peserta PKH berada pada *range* terendah 78,33% sampai tertinggi 91.97% sehingga rata – rata adalah 82,53%, artinya masuk dalam kategori sangat efektif.
 3. Pada *Importance Performance Analysis* perpotongan sumbu X kinerja (*performance*) dan sumbu Y kepentingan (*importance*) menghasilkan diagram *cartesius* dengan kualifikasi kuadran I, kuadran II, kuadran III, dan kuadran IV.
 - a. Kuadran I yaitu Atribut 3 : Manfaat *FDS* di bidang kesehatan.
Atribut 4 : *FDS* memiliki perencanaan. Atribut 5 : *FDS* menanyakan

kepada peserta PKH mengenai pemahaman. Atribut 12 : Pelatihan dan pengarahan *FDS* selalu berjalan. Atribut 13 : Penyuluhan/sosialisasi *FDS* tepat waktu. Atribut 17 : Penyampaian materi *FDS* dapat merubah perilaku dan pola pikir peserta PKH. Atribut 23 : *FDS* memberikan perubahan yang baik. Atribut 25 : Peserta PKH menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman.

- b. Kuadran II yaitu Atribut 2 : Proses pembelajaran *FDS*. Atribut 6 : Tujuan *FDS* bagi peserta PKH. Atribut 8 : *FDS* memberikan contoh materi pembelajaran. Atribut 9 : Manfaat *FDS* bagi peserta PKH. Atribut 10 : *FDS* juga memberi motivasi selain ilmu. Atribut 14 : Pelaksanaan *FDS* disesuaikan dengan kegiatan. Atribut 20 : Pendamping PKH melakukan interaksi dalam bentuk ikatan sosial dengan peserta PKH. Atribut 21 : *FDS* memberikan dampak positif bagi peserta PKH.
- c. Kuadran III yaitu Atribut 7 : Materi pembelajaran *FDS*. Atribut 16 : *FDS* Program PKH telah berjalan dengan baik dan menguntungkan peserta PKH. Atribut 18 : *FDS* dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan sosial bagi peserta PKH. Atribut 19 : *FDS* dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta PKH dan untuk mempromosikan perubahan perilaku positif. Atribut 24 : Peserta PKH mampu mempraktekkan pengetahuan baru.

- d. Kuadran IV yaitu Atribut 1 : Sosialisasi *FDS*. Atribut 11 : *FDS* menetapkan standar waktu. Atribut 15 : Pertemuan disepakati antara *FDS* dan peserta PKH. Atribut 22 : *FDS* memberikan pengaruh yang baik terhadap pola pikir.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti utarakan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, sebaiknya kinerja *Family Development Session (FDS)* Program Keluarga Harapan (PKH) dipertahankan dan bahkan ditingkatkan kembali sebagaimana dengan *FDS* Program PKH ini adalah upaya pemerintah dalam menurunkan angka *stunting* atau menuju *zero stunting*.
2. Penelitian yang telah dilakukan ini masih jauh dari sempurna. Banyak hal yang dapat dikembangkan dan diperbaiki dalam berbagai hal seperti penggunaan metode dan variabel, oleh karena disarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode dan variabel lainnya, agar pengukuran pada tingkat kepentingan program dapat berkembang.